

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) dan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan situasi atau kasus tertentu secara sistematis dan akurat.

Pendekatan deskriptif kualitatif menganalisis data yang diperoleh yang terdiri dari kata-kata, gambar, atau perilaku dengan memberikan gambaran atau paparan situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

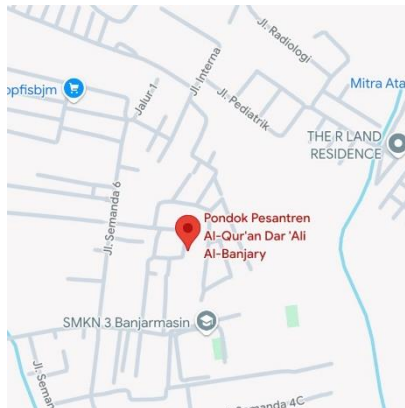
Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, Desa Jaro, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 16 Januari hingga 16 Maret 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua panitia zakat, panitia penyelenggaraan zakat, dan santri yang berperan penting saat pelaksanaan kegiatan penerimaan zakat fitrah, dalam implementasi literasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan rumusan masalah pokok yaitu implementasi literasi zakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pekerjaan penelitian, tanpa diproses, atau dengan cara yang pengertian lain dari apa yang dianggap atau diketahui.

a. Data Pokok (Primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini, yaitu: Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data yang berkenaan tentang implementasi literasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro.
- 2) Data yang berkenaan dengan dampak literasi zakat terhadap kesejahteraan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro

b. Data Penunjang (sekunder)

Data Penunjang (Sekunder), juga dikenal sebagai data pendukung, adalah data yang dihasilkan oleh peneliti dari data sebelumnya. Data yang mendukung penelitian ini berasal dari arsip (data yang dikumpulkan dari hasil implementasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro) atau dokumentasi (foto dan video yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan oleh panitia penyelenggara implementasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro), serta sumber lain, serta wawancara dengan anggota panitia penyelenggara dan informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Zakat, panitia zakat dan santri pondok pesantren Al-Madaniyah Jaro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai metode dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan hasil yang diharapkan, seperti:

1. Observasi

Teknik ini memungkinkan penulis untuk melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian dan melengkapi beberapa data penting. Di sini, penulis melihat bagaimana literasi zakat diterapkan dan bagaimana hal itu berdampak pada kesejahteraan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Tabalong, Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Data digali dengan menggunakan wawancara atau tanya jawab langsung depan responden dan informasi. Jenis data yang dihasilkan adalah data primer dan sekunder. Seluruh sampel disurvei dalam penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi atau data tentang tanggapan panitia penerimaan zakat dan santri dan santriwati tentang penerapan literasi zakat dan bagaimana hal itu berdampak pada kesejahteraan santri di pondok pesantren Al-Madaniyah Jaro Tabalong Kalimantan Selatan. Setelah itu analisis kembali akan dilakukan setelah semua data wawancara dikumpulkan.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data tambahan, peneliti menggunakan dokumentasi, yang dapat berupa arsip berupa foto, video, atau dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam metode ini adalah tentang bagaimana literasi zakat diterapkan dan bagaimana hal itu berdampak pada

kesejahteraan santri di pondok pesantren Al-Madaniyah Jaro Tabalong Kalimantan Selatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Miles dan Huberman (1984), proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang hingga mencapai titik akhir, di mana data menjadi jenuh. Data atau informasi baru ditambahkan untuk menunjukkan tingkat kejenuhan data. Tiga komponen utama aktivitas analisis tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing conclusion/verification*).

a. Reduksi Data

Sejumlah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah:

- 1) Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian
- 2) Pengkodean
- 3) Pembuatan catatan objektif.
- 4) Membuat catatan reflektif.
- 5) Membuat catatan marginal.
- 6) Penyimpanan data
- 7) Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.
- 8) Analisis antar lokasi

9) Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam menyajikan atau menampilkan (menampilkan) data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Ini karena peneliti kualitatif biasanya membuat teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi kepada pembaca berdasarkan tema tertentu. Diagram konteks (atau diagram konteks) dan matriks adalah dua format yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1984).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Seperti yang disebutkan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data; kesimpulan awal yang diberikan hanya akan diubah setelah ditemukan bukti yang mendukung langkah berikutnya. Proses pengumpulan bukti ini disebut verifikasi data.

d. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan masalah berdasarkan penafsiran dan argumen logis. Ini dibantu oleh besar kecilnya persentase pada tahap interpretasi data. Selanjutnya, kesimpulan ditarik dengan metode induktif, yang berarti menarik kesimpulan umum berdasarkan data yang umum.

e. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Penulis memperbarui gagasan tentang keabsahan data dari gagasan kesahihan validasi dan keandalan reliability dalam bagian ini dengan menggunakan triangulasi. Data dan sumber sebelumnya digabungkan melalui triangulasi data.

Berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi literasi zakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, digunakan untuk mengumpulkan data di bagian ini. Selanjutnya, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk mengevaluasi kembali keabsahan data dengan mengajukan pertanyaan.